

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2020). *Untukmu Kader Dakwah* (I. Media (ed.); 1st ed.). Ihsan Media Penerbit.
- Alam, L. (2016). Internalisasi nilai-nilai pendidikan islam dalam perguruan tinggi umum melalui lembaga dakwah kampus. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 101–119.
- Ali, M. (2022). Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) dalam Mengajar. *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 100–120.
- Anam, A. M. (2019). Peran Organisasi dalam Dakwah. *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat*, 2(02), 49–77.
- Brigitte Lantaeda, S., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2002). Pembagian Peran. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04(048), 243.
- Chaerul Rochman dan Heri Gunawan. (2016). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru Menjadi Pendidik Yang Dicintai dn Diteladani Siswa* (I. Kurniawan (ed.); III). Penerbit Nuansa Cendekia.
- Desmawangga, C. (2013). Studi Tentang Partisipasi Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Dalam Organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(02).
- Dilapanga, A. R., Mantiri, J., & S AB, M. A. P. (2021). *Perilaku organisasi*. Deepublish.
- Duha, T. (2018). *Perilaku organisasi*. Deepublish.
- Fadilah, N. F. (2022). Peran Lembaga Dakwah Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa Di Jurusan Manajemen Dakwah. *Mudabbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(2), 390–399.
- Fahrurrozi, A. (2014). Optimalisasi Pelembagaan Nilai-nilai Dakwah di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Mahasiswa Perkotaan. *Komunike*, 6(2), 125–142.
- Fauzi, A. A., & Pahlevi, T. (2020). Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 449–457. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p449-457>
- Hadijaya, Y. (2015). Organisasi Kemahasiswaan Dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa. In *Perdana Publishing* (Vol. 5, Issue 9).
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Teknik

Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1).
<https://doi.org/10.24036/cived.v5i1.9941>

Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).

Hatta, M. (2018). *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Nizamia Learning Center.

Herlina, N. (2022). Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*.
<https://dikti.kemdikbud.go.id/pengumuman/pedoman-pelaksanaan-kegiatan-organisasi-kemahasiswaan/>

Hidayat, T., & Purwokerto, U. M. (2019). Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian. *Jurnal Study Kasus*, 3(1), 1–13.

Hidayatullah, H. (2021). *Relevansi Program Kerja Unit Kegiatan Mahasiswa dengan Kompetensi Guru pada Mahasiswa Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin*. Pascasarjana UIN Antasari.

<https://ldk-izzahsu.blogspot.com/p/profil.html>. (2014). *LDK Al Izzah UIN Sumatera Utara*. Blogspot.

<https://ldkcalizzahfebiuinsu.blogspot.com/2017/11/profil-ldk-al-izzah-uin-su.html>. (2017). *Profil LDK AL-Izzah UIN SU*. Blogspot.

Huda, M. (2017). Kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237–266.

Istifada, D. (2023). *Peran Lembaga Dakwah Kamous (LDK) dalam Membentuk Mahasiswa yang Aktifis, Religius dan Berprestasi (Studi Kasus di UKM JQH Unissula)*. Unissula Semarang.

Izzan, A., & Fitriana, D. N. (2023). Nilai-nilai Pendidikan dalam Surat Al-An'am ayat 162 tentang kompetensi kepribadian Guru Kajian Ilmu Pendidikan Islam. *Masagi*, 2(1), 179–186.

Karimah, U., Shofiyah, S., Raja Bombay, K., Al Anshory, M., & Taufiqurrohman, H. (2022). Prespektif Calon Guru PAI dalam Membentuk Perkembangan Siswa dengan Guru BK. *Gunung Djati Conference Series*, 10, 19–27.

kementerian Agama RI. (n.d.-a). *As-Shaff ayat 4*.

kementerian Agama RI. (n.d.-b). *At-Taubah ayat 105*.

kementerian Agama RI. (n.d.-c). *surah Al-An'am: 162*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. I. (n.d.). *Data dan Sumber*

Data *Kualitatif.*
https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/553988/mod_folder/content/0/Data%20dan%20Sumber%20Data%20Kualitatif.pdf.

komisi A. (2024). *AD/ART*.

Lubis, R. R. (2016). Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Islam (Studi Pemikiran Nasih 'Ulwān Dalam Kitab Tarbiyatul Aulād). *TAZKIYA: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(12), 11.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya>

Ma'arif, M. A. (2017). Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI Menurut Az-Zarnuji. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35–60.

Miftakhul, A. (2022). *RELEVANSI PROGRAM KERJA UKM PIQSI TERHADAP KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN SOSIAL GURU PADA MAHASISWA PAI*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.

Mistu, D. M. D. A.-B. M. (2003). *Al-Wafi Syarah Kitan Arba'in An-Nawawiyah*. Al-I'tishom.

Nu'man, F. (2015). Syarah Al-Arbain An-Nawawiyah. In *Gudangbacaan.com*.

Nur, H. M., & Fatonah, N. (2022). Paradigma kompetensi guru. *Jurnal PGSD Uniga*, 1(1), 12–16.

Patunru, S., Jam'an, A., & Madani, M. (2020). Analisis Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. *Competitiveness*, 9(2), 151–163.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI. (n.d.). *STANDAR KUALIFIKASI AKADEMIK DAN KOMPETENSI GURU DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL*. Permendiknas16-2007KompetensiGuru.Pdf.
<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas16-2007KompetensiGuru.pdf>

Permady, G. C., & Zulfikar, G. (2021). Pembentukan Karakter Kepemimpinan melalui Social Movement pada Organisasi Kemahasiswaan. *Sosietas*, 11(1), 35–42. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v11i1.36091>

Purba, A. N. (2021). *Membentuk Kompetensi Kepribadian Guru dalam Buku Pribadi Hebat Buya Hamka* [UIN SUSKA Riau]. [https://repository.uin-suska.ac.id/49821/2/AIDA NANDARI PURBA TANPA BAB IV.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/49821/2/AIDA%20NANDARI%20PURBA%20TANPA%20BAB%20IV.pdf)

Qoim, N. (2016). Karakteristik Kepribadian Guru Perspektif Kitab Ihya'Ulum Al-Din Dan Relevansinya Dengan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam UU. No. 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 10(1), 98–101.

Rifa'i, M. (2019). *Manajemen Organisasi Pendidikan*. CV.Humanis.

- Ritonga, A. A., Hutasuhut, S., Ismiatun, S. R., Hasanah, U., & Pringadi, R. (2021). Pengorganisasian Dalam Perspektif Al Quran. *Jurnal Pendidikan ...*, 5(3), 10502–10510.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2656><https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2656/2310>
- Sahir, S. H. (2021). *metodologi Penelitian* (1st ed.). Penerbit KBM Indonesia.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah* (p. 711). Lentera Hati.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (4th ed.). Alfabeta.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Tafsir Fi Zhilalil Qur'an XI. (n.d.). *As-Saff*.
<https://tafsirzilal.files.wordpress.com/2012/06/as-saff-indon.pdf>
- Ulinnuha, A. A. (2019). *Kompetensi Kepribadian Guru Menurut Ki Hadjar Dewantara Perspektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* [IAIN Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/6250>
- Uliyah, I. (2018). *Kompetensi Kepribadian Guru dalam Perspektif Q.S Al-Kahfi Ayat 27-28*. UIN Walisongo Semarang.
- Widdiharto, R. (2021). *Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial, Dua Hal Yang Perlu Dimiliki oleh Para Guru*.
<https://Gurudikdas.Kemdikbud.Go.Id/News/Kompetensi-Kepribadian-Dan-Kompetensi-Sosial,-Dua-Hal-Yang-Perlu-Dimiliki-Oleh-Para-Guru>.
- YAHYA, M. (2007). *Hadits Arba'in Nawawiyah Muhyiddin Yahya Bin Syaraf Nawawi*. Islamhouse.com.
- Yosi, S. (2016). Indikator Kompetensi Guru. *Jurnal Hasil Riset*.
- Zola, N., & Mudjiran, M. (2020). Analisis Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 90.
<https://doi.org/10.29210/120202701><https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi%0AAnalisis>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Observasi

Pada proses observasi yang dilakukan sesuai dengan judul skripsi peneliti yaitu terkait “Peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Izzah UIN Sumatera Utara dalam Membentuk Kompetensi Kepribadian Calon Guru PAI”

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian Calon Guru PAI
- b. Untuk mengetahui peran LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara dalam membentuk kompetensi kepribadian calon Guru PAI
- c. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat LDK Al-Izzah dalam membentuk kompetensi kepribadian calon Guru PAI

2. Aspek yang diamati

- a. Lokasi kepengurusan LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara
- b. Struktur Organisasi
- c. Kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan kompetensi kepribadian
- d. Perilaku anggota pelopor Mahasiswa PAI yang tergabung dalam LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara

Lampiran II. Pedoman wawancara

Pengurus LDK Al-Izzah

1. Menurut anda apa sebenarnya kompetensi kepribadian itu?
2. Bagaimana seharusnya kepribadian yang dimiliki oleh calon guru PAI?
3. Menurut anda seberapa penting kompetensi kepribadian, sehingga sebagai calon guru PAI harus memilikinya?
4. Apakah didalam LDK sendiri ada program yang ditujukan khusus untuk membentuk kompetensi kepribadian dari calon guru PAI?
5. Apa langkah konkret yang telah dilakukan oleh LDK untuk mengetahui atau memastikan pengembangan kompetensi kepribadian calon Guru PAI?

6. Bagaimana cara pengurus untuk mengidentifikasi kebutuhan dalam pengembangan kompetensi kepribadian calon guru PAI, dan bagaimana cara mereka menyesuaikan program tersebut untuk memenuhi kebutuhan?
7. Sebagai pengurus harian LDK, bagaimana cara memastikan bahwa aktivitas dan program yang diselenggarakan mendukung pembentukan kompetensi kepribadian calon guru PAI?
8. Apa strategi yang Anda terapkan untuk memfasilitasi pengembangan kompetensi kepribadian calon guru PAI dalam kegiatan sehari-hari LDK?
9. Bagaimana Anda menangani faktor-faktor penghambat yang mungkin muncul dalam menjalankan tugas Anda sebagai pengurus harian LDK, dan bagaimana dampaknya terhadap pembentukan kompetensi kepribadian calon guru PAI?
10. Bagaimana Anda melibatkan anggota LDK dalam upaya pembentukan kompetensi kepribadian calon guru PAI melalui kegiatan sehari-hari?
11. Apakah ada evaluasi efektivitas kegiatan harian LDK dalam mendukung pembentukan kompetensi kepribadian calon guru PAI? Apa yang menjadi indikator keberhasilan bagi Anda?

Mahasiswa Calon Guru PAI yang tergabung dalam LDK

1. Menurut anda apa sebenarnya kompetensi kepribadian itu?
2. Bagaimana seharusnya kepribadian yang dimiliki oleh calon guru PAI?
3. Menurut anda seberapa penting kompetensi kepribadian, sehingga sebagai calon guru PAI harus memilikinya?
4. Bagaimana pengalaman yang dirasakan sebagai anggota LDK untuk membantu dalam pengembangan kompetensi kepribadian yang relevan dengan profesi guru PAI?
5. Apa yang kamu lihat sebagai kontribusi utama LDK dalam membentuk karakter dan kepribadian seorang calon guru PAI?
6. Apakah terdapat pengalaman khusus dalam LDK yang secara langsung mempengaruhi pemikiran atau pandanganmu tentang profesi guru PAI? Jika

ya, apa yang kamu pelajari atau alami?

7. Apakah terdapat tantangan tertentu yang kamu hadapi dalam pengembangan kompetensi kepribadian melalui partisipasi dalam LDK? Jika ya, bagaimana kamu mengatasinya?
8. Apa faktor-faktor pendukung atau kegiatan yang Anda lihat dan dialami dalam LDK (Lembaga Dakwah Kampus) yang membantu dalam membentuk kompetensi kepribadian calon guru PAI?
9. Bagaimana Anda mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang dapat menghalangi pembentukan kompetensi kepribadian calon guru PAI di dalam LDK?
10. Bagaimana peran LDK dalam memfasilitasi pengembangan kompetensi kepribadian calon guru PAI?

Mahasiswa PAI sebagai pengamat

1. Menurut anda apa sebenarnya kompetensi kepribadian itu?
2. Bagaimana seharusnya kepribadian yang dimiliki oleh calon guru PAI?
3. Menurut anda seberapa penting kompetensi kepribadian, sehingga sebagai calon guru PAI harus memilikinya?
4. Bagaimana pandanganmu tentang peran LDK dalam membentuk kompetensi kepribadian yang penting bagi calon guru PAI, berdasarkan pengamatan sebagai pihak eksternal?
5. Apakah terdapat perbedaan yang kamu lihat antara mahasiswa PAI yang terlibat dalam LDK dengan yang tidak dalam hal pengembangan kompetensi kepribadian yang relevan dengan profesi guru PAI?
6. Apakah ada kegiatan atau program dari LDK yang menurutmu paling efektif dalam membantu mahasiswa PAI mengembangkan kompetensi kepribadian yang dibutuhkan sebagai calon guru PAI?
7. Apakah kamu melihat dampak positif dari partisipasi mahasiswa PAI dalam LDK terhadap pengembangan kompetensi kepribadian?
8. Apa yang menurut Anda menjadi kelebihan dan kekurangan dari peran LDK dalam mendukung pembentukan kompetensi kepribadian calon guru PAI?

9. Apakah Anda melihat adanya pola tertentu yang dilakukan LDK terhadap kompetensi kepribadian calon guru PAI, baik itu positif maupun negatif?
10. Dari sudut pandang Anda, apa rekomendasi atau saran yang dapat diberikan kepada LDK agar lebih efektif dalam membantu pembentukan kompetensi kepribadian calon guru PAI?

Lampiran III. Pedoman Dokumentasi

1. Sekretariat LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara
2. Visi, misi dan tujuan LDK
3. Struktur kepengurusan
4. sarana dan prasarana
5. kegiatan yang berhubungan dengan pembentukan kompetensi kepribadian Calon Guru PAI
6. proses observasi dan wawancara bersama pengurus harian, anggota pelopor dan mahasiswa PAI sebagai pengamat

Lampiran IV. Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan pengurus

Hari/Tgl : Senin, 25 Mei 2024
 Lokasi : Lapangan FITK UIN Sumatera Utara
 Informan : Ahmad Arief (ketua umum LDK)
 Durasi : 14.36 Menit

Peneliti	:	Bismillah, mungkin izin saya langsung ke beberapa pertanyaan yang akan saya sampaikan, jadi sebagai penguru LDK tepatnya sebagai ketua umum pastinya arief harus tahu gitu bagaimana keadaan dari anggota-anggota arief. Jadi pertanyaan pertama saya itu terkait kompetensi kepribadian calon guru PAI, walaupun mungkin arief ngga kuliah di jurusan PAI, nah tapi mungkin Arief tau sedikit banyaknya terkait guru PAI gitu, jadi menurut Arief sendiri apa sebenarnya kompetensi kepribadian itu?
Informan	:	Oke baik saya jawab, untuk kompetensi kepribadian ini mungkin kita ketahui Bersama bahwa kompetensi kepribadian disitu merupakan suatu keahlian yang dimiliki oleh masing-masing orang. Nah berarti kompetensi kepribadian ini ee kompetensi yang bagaimana yang dimiliki seorang individu yang mana sehingga kemamuan ini bisa membantunya mengatasi permasalahan yang ada dalam hidupnya.
Peneliti	:	Nah terkait kompetensi kepribadian gitu kita sudah sama-sama mengetahuinya, jadi bagaimana gitu seharusnya kepribadian yang harus dimiliki oleh calon Guru PAI?
Informan	:	Ya untuk kepribadian yang harus dimiliki oleh Calon Guru PAI kita ketahui bahwa guru PAI ini kan guru Pendidikan agama islam sehingga ee kepribadian yang harus dimilikinya terutama harus lemah lembut, kemudian tegas, juga harus memiliki nuansa yang Islami, karena dia juga akan memberikan pemahaman kepada muridnya terkait keagamaan, sehingga juga harus sesuai sebagaimana yang Rasulullah ajarkan kepada ummatnya, ada empat suri tauladan yang harus dimiliki ee umatnya, seperti siddiq, fatanah, tablig lalu Amanah. Nah jadi empat sifat ini juga sebenarnya harus dimiliki bagi seorang calon Guru PAI gitu, apalagi calon guru PAI ini kan Pelajaran agama otomatis dia juga harus memberikan uswatun hasanah, suri tauladan yang baik

		sehingga ilmu-ilmu yang diajarkan kepada muridnya akan masuk kepada muridnya dan akan dicontohkan gitu.
Peneliti	:	Berarti ee berdasarkan jawaban tadi, menurut Arief seberapa penting Kompetensi kepribadian dari calon guru ini sehingga nantinya calo guru PAI memang harus memiliki kompetensi ini ?
Informan	:	Ya kalau menurut saya ee kompetensi kepribadian ini amatlah penting sehingga kepribadian yang saya sampaikan tadi harus di miliki seorang guru PAI, karena ini akan berdampak kepada ee sebagaimana nanti respon terhadap murid-muridnya.
Peneliti	:	Baik sebagai pengurus harian di LDK, pasti ada beberapa program kerja. Nah apakah di LDK sendiri ada program yang ditujukan khusus untuk kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI sendiri?
Informan	:	Oke baik, kalau program mungkin ee ada beberapa program yang bisa mengarah kesana gitu, contohnya seperti ada pelatihan for dai, nah pelatihan ini juga sebenarnya bertujuan untuk membentuk seorang dai/pendakwah yang artinya dari hal itu bisa membentuk kompetensi kepribadian dari Calon guru PAI.
Peneliti	:	Nah dari agenda tersebut, apakah ada Langkah konkret atau Langkah lanjutan dari LDK sendiri untuk mengetahui atau memastikan setelah mereka mengikuti itu adakah penambahan atau kompetensi kepribadian mereka itu bertambah atau ngga gitu? Khususnya calon Guru PAI, karena di LDK juga ada anak PAI gitu
Informan	:	Oke mungkin untuk Langkah konkret yang dilakukan LDK untuk mengetahui atau memastikannya, ee pertama setelah melakukan pelatihan tadi itu akan dibuktikan dengan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan kompetensi tersebut, dari situlah kita mengetahui bagaimana pembuktian dari mereka yang dapat di implementasikan melalui kegiatan di LDK sendiri atau diluar LDK yang mengarah pada kompetensi guru PAI tadi
peneliti	:	Nah selanjutnya nih, apakah LDK sendiri itu ada kayak kerja sama atau kolaborasi dengan organisasi lain dikampus dalam Upaya pembentukan kompetensi kepribadian dari Calon Guru PAI?
informan	:	Ee untuk saat ini mungkin belum ada yang mengarah pada kompetensi kepribadian Guru PAI, karena selama ini masih secara umum aja ada Kerjasama begitu.
Peneliti	:	Nah baik untuk selanjutnya, didalam LDK sendiri kan pasti terdapat ada factor pendukung dan penghambatnya, ada kelemahan juga kelebihanannya, nah jadi sebagai

		pengurus harian LDK bagaimana cara Arief atau dengan pengurus harian gitu untuk memastikan bahwa aktifitas dan program yang diselenggarakan itu membentuk kompetensi kepribadian dari Calon Guru PAI?
Informan	:	Untuk memastikannya itu seperti yang tadi yaitu ada DPM, Dimana mereka melatih para pementor yang memberikan taujihnya kepada mente-mentenya, nah itu sebenarnya juga melatih nih untuk kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI, pertama kitab isa menyampaikan materi atau memberikan Pelajaran-pelajaran umum lainnya secara bergantian, dan itu merupakan salah satu factor pendukungnya begitu
Peneliti	:	Nah dari hal tersebut gitu. Kira-kira apa strategi yang dilakukan oleh pengurus untuk membentuk atau mempertahankan kompetensi kepribadian tersebut?atau pembaharuan lainnya gitu
Informan	:	Untuk strateginya kita biasanya ada upgrading pengurus atau upgrading pementor, juga ada upgrading pengurus , hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM ari pengurus LDK sendiri, kemudia upgrading pementor itu supaya ini ni meningkatkan ruhiyah, jasadiyah dan fikriyah bag seorang pementor supaya tidak monoton dan pementor bisa lebih reponsif terhadap ee kegiatan tersebut, kemudian upgrading instruktur yang dalam membawa suatu forum agar kegiatan yang dilakukan tidak monoton dan bisa lebih reaktif dalam forum.
Peneliti	:	Nah itu tadi terkait faktor pendukung, untuk factor penghambat sendiri bagaimana?
Informan	:	Oke baik mungkin untuk factor penghambat ini adalah kurangnya kesadaran akan Amanah gitu ya, ee yang Dimana Ketika seseorang sudah diberikan Amanah maka dia harus bertanggung jawab terhadap Amanah tersebut, sama seperti guru PAI juga dia harus amanah, bahwasanya nilai-nilai agama yang harus disampaikan pada muridnya itu harus dipertanggungjawabkan didunia maupun akhirat sehingga ee ee calon Guru PAI ini harus memiliki kompetensi kepribadian yang sesuai dengan empat sifat Rasul tadi
Peneliti	:	Ya baik itu tadi yang menjadi factor penghambat, nah dari pengurus LDK sendiri apakah ada Upaya yang dilakukan dalam menangani factor penghambat tersebut?
Informan	:	Oke mungkin kalua untuk Upaya, untuk mengatasi hambatan tersebut yang dilakukan adalah, kita mencoba untuk melakukan pertemuan yang didalamnya itu untuk mendudukan pemahaman untuk masing- masing pengurus agar hal tersebut tidak terulang lagi

		kedepannya. Sehingga ada evaluasi juga agar menjadi pembelajaran kedepannya
Peneliti	:	Ya mungkin hanya itu beberapa saya terkait LDK sendiri. Alhamdulillah sudah dijawab semua. Terimakasih sudah meluangkan waktunya
Informan	:	Iya sama-sama

Hari/Tgl : Selasa, 04 Juni 2024
 Lokasi : Lapangan FITK UIN Sumatera Utara
 Informan : Mita Atiqah Br Ginting (sekretaris umum)
 Durasi : 08.02 Menit

Peneliti	:	Oke dek kakak izin rekam, jadi kakak ada beberapa pertanyaan untuk adek selaku pengurus LDK Yang pertama adalah terkait kompetensi kepribadian, menurut adek ap aitu kompetensi kepribadian?
Informan	:	Kalau menurut saya kak kompetensi kepribadian itu ee kayak suatu keahlian atau keterampilan dari kompetensi itu sendiri, baik akhlak ataupun perilaku gitu, karena kompetensi kepribadian ini sangat penting untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat meniru kepribadian baik dari seorang guru tersebut nantinya.
Peneliti	:	Nah menurut adek sendiri seperti apa seharusnya kepribadian yang dimiliki oleh calon Guru PAI?
Informan	:	Ee salah satunya itu kita harus punya akhlak yang bagus juga, kemudian kia dapat menjadi tauladan nantinya bagi anak-anak didik, dikarenakan memang guru itu adalah teladan bagi anak didik dan sifat guru juga akan ditiru oleh anak didik gitu kan. Kemudian kita harus punya rasa tanggung jawab yang tinggi dari bagaimana kita mengajar, bagaimana ee mengenai pembelajaran itu sendiri dan kita juga harus professional sih
Peneliti	:	Nah itu tadi mengenai bagaimana seharusnya kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI. Nah menurut mita seberapa penting kometensi kepribadian itu harus dimiliki oleh calon Guru PAI?
Informan	:	Sangat penting, karena bagaimana seorang guru itu jika tidak memiliki kompetensi kepribadian, salah satunya ee seperti aklak atau memang sikapnya menjadikan teladan gitu. Jika dia tidak mempunyai ut, maka sikap-sikap buruklah yang akan ditiru oleh anak didiknya
Peneliti	:	Oke nah kakak masuk di bagian LDKnya, nah adek kan sebagai pengurus inti. Apakah di LDK sendiri ada

		program yang ditujukan khusus membentuk kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI?
Informan	:	Untuk program khusus memang belum ada, tapi ada lumayan banyak sih yang mengarah kesana kak, ada training for instruktur Dimana kita dilatih, dibina untuk menjadi instruktur dalam suatu agenda. Dimana instruktur in ikan adalah sebagai pengatur atau penggerak dalam sebuah acara, Dimana sebagai guru juga kita harus bisa bersikap bila didepan umum. Kemudian ada juga training for dai dan training for pementor Dimana tugasnya sama-sama untuk mengontrol atau mengarahkan bagaimana berjalannya kelas itu.
Peneliti	:	Nah oke tadi terkait beberapa agenda yang sudah disampaikan yang dapat berdampak gitu, nah apakah dari LDK sendiri ada Langkah-langkah lanjutan untuk mengetahui apakah ada pengembangan dari kompetensi tersebut?
Informan	:	Kalau misalnya lanjutannya, kalau di training for pementor itu, biasanya ada pertemuan sebulan sekali untuk sharing dan mengetahui beberapa perkembangan atau kendala yang sekiranya terjadi.
peneliti	:	Dari LDK sendiri apalkah ada kolaborasi baik itu ke organisasi atau Lembaga lain yang secara tidak langsung ataupun secara langsung dapat membentuk kompetensi kepribadian calon Guru PAI?
informan	:	Kalau kolaborasi ada kayak dalam pemateri sperti KAMMI untuk bertukar pikiran gitu kak
Peneliti	:	Sebagai pengurus harian juga, bagaimana cara yang dilakukan pengurus untuk memastikan ahwa aktivitas dan program yang diselenggarakan tadi mendukung gitu dalam pembentukan kompetensi kepribadian dari calon guru PAI?
Informan	:	Oo untuk memastikannya ada yaitu pertama program itu mampu menciptakan akhlak yang baik untuk anggota pelopor LDK terutama bagi kita yang akan terjun kelapangan menjadi guru. Kemudian yang kedua yaitu rata-rata program LDK itu pasti diiringi dengan komitmen yang gitu kan kak sehingga menimbulkan tanggung jawab yang tinggi pula dan memiliki wibawa
Peneliti	:	Nah di dalam program kerja LDK sendiri pasti ada factor pendukung dan penghambat, nah kira-kira bagaimana dari LDK sendiri untuk menangani factor penghambat yang terjadi?
Informan	:	Untuk factor pengahambat itu dimulai dari tidak aktifnya anggota pelopor yang salah satu caranya adalah melalui

		jalur pribadi melalui WA, walaupun memang harus juga melalui pertemuan untuk sekedar sharing dn bertanya kenapa mereka ngga aktif dan tidak hadir dalam agenda.
Peneliti	:	Untuk badan pngurus harian sendiri apakah ada kira-kira sudah melakukan evaluasi atau kelanjutan dari anggota pelopor yang tidak aktif ataupun yang masih aktif?
Informan	:	Sudah ada didiskusikan juga, untuk yang tidak aktif, akan kami tanyakan Kembali serta kami memberikan ruang untuk mereka menuangkan apa yang mereka rasakan dan juga memberi kebebasan pada mereka untuk tetap lanjut atau tidak. Kalau untuk yang aktif kami masih selalu memantau mereka bahkan merangkul mereka agar senantia ikut selalu berperan aktif dalam kegiatan.
Peneliti	:	Oke dek mita, itu saja yang kakak tanyakan. Terimakasih banyak ya
Informan	:	Iya kak sama-sama
Peneliti	:	Kakak izin pamit yah
Informan	:	Iya kak

Hari/Tgl : Rabu, 27 Mei 2024
 Lokasi : Depan Gedung FEBI
 Informan : Aisyah Lutiza azahra (Bendahara Umum LDK)
 Durasi : 11.26 Menit

Peneliti	:	Oke dek mungkin langsung aja kakak mulai, Bismillahirrahmanirrahim, ya kan adek sebagai bendahara umum walaupun mungkin belum terlalu lama, tapikan adek udah lama berada di LDK dari sejak awal walau dimulai dengan online. Mungkin walaupun adek bukan calon Guru PAI gitukan tapi sedikit banyaknya adek itu punya teman-teman yang sebagai Calon Guru PAI. Jadi ada beberapa pertanyaan gitu dek terkait pengurus sendiri mengenai kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI. Yang pertama adalah menurut adek apa sebenarnya kompetensi kepribadian itu?
Informan	:	Kalua menurut Aisyah yaa kak, apa kompetensi kepribadian itu kemampuan dari guru sendiri untuk membawakan diri ee kayak mengajarkannya itu bagaimana, catra mengajarkan ke murid itu bagaimana, karenakan tadi guru, karenakan guru itu harus memiliki rasa yang tinggi untuk mendidik anak-anaknya gitu kak

Peneliti	:	Nah menurut adek bagaimana gitu seharusnya kepribadian yang dimiliki khususnya calon Guru PAI sendiri gitu?
Informan	:	Kalua semisal yang harus dimiliki itu bukan hanya Cuma kayak menguasai mata pelajarannya saja tapi seorang guru itu harus memiliki kemampuan kayak harus bisa mendekati diri ke anak muridnya, bukan hanya melihat anak muridnya itu dari pengetahuannya saja kita harus juga kayak dari pribadi dari anaknya sendiri bagaimana atau harus mengetahui seluk beluk atau bisa membaca gerak gerak dari muridnya tanpa kita bertanya dulu git uke murid tersebut.
Peneliti	:	Nah tentang kepribadian yang harus dimiliki tadi dek, seberapa penting sih kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh calon Guru PAI?
Informan	:	Kalau ditanya penting atau ngganya. Itu adalah hal yang sangat penting karena kompetensi kepribadian itu membantu perkembangan dari anak yang diajarkan tersebut, karena kalau dulu semisal kita masih sekolah pasti kita ee beranggapan kalau guru yang enak mengajar itu pasti kita senang kalau beliau masuk ke kelas, berbeda lagi dengan guru yang memang ee kurang gitu pembawaannya didalam kelas. Nah itulah sebagai seorang calon guru kita harus bisa memposisikan diri kita saat berhadapan dengan anak murid kita
Peneliti	:	Berarti menurut adek hal ini bisa sangat mempengaruhi ke siswa atau murid yang diajar begitu ya. Nah kakak masuk ke LDK sendiri gitu dek, di LDK sendirikan pasti ada beberapa program kerja atau ada beberapa departemen, pasti beberapa departemen itu punya beberapa program kerja. Nah di LDK sendiri apakah ada program yang ditujukan khusus membentuk kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI?
Informan	:	Ya mungkin kalau program khususnya itu belum ada, tapi kalau di LDK ada yang Namanya kayak mentoring, ee nah disana itu siapapun anggotanya bisa ikut mentoring atau ikut binaan gitu kak.nah didalam mentoring itu nanti kita diajarkan misal sebelum mentoring kita ada Namanya kayak ee training for pementor, nah disitu nanti kita diajari bagaimana cara membina, bagaimana cara kita mengajarkan ilmu tersebut kepada orang lain, bagaimana cara kita membina diri untuk bicara didepan orang banyak
Peneliti	:	Nah itu tadi kayak pelatihan for pementor atau mentoring setiap minggu kan, nah untuk mengetahui hal tersebut

		gitu bagaimana perkembangan yang ada akibat mentoring sendiri?
Informan	:	Kalau perubahan sedikit banyaknya itu ada kak, karena ee kayak semisal kami nih kak kayak Aisyah kan dari ekonomi dan ngga sepenuhnya tahu cara mengajar nah kalau dimentoring itu kita diajarkan kayak car akita mengenal orang lain bagaimana, car akita menjalin tali persaudaraan itu bagaimana
Peneliti	:	Nah untuk saat ini dek apakah di LDK sendiri ada kolaborasi dengan Lembaga atau organisasi di luar kampus dalam Upaya membentuk kometensi kepribadian dari calon Guru PAI?
Informan	:	Kalau semisal bekerja sama dengan organisasi luar, mungkin itu khusus untuk pwnqwmbangan kompetensi Guru Pai itu ngga ada, tapi seperti yang saya jelaskan tadi itu kan kak, di LDK ada yang Namanya mentoring yang di bombing oleh kakak pementor ataupun kakak binaannya, nah biasanya yang memantau mentoring itu kayak di LDK sendiri ada kakak-kakak alumni atau mpo dari FSLDK (forum silaturahmi Lembaga dakwah kampus) Dimana itu merupakan penggabungan semua anak LDK yang ada di Sumatera gitu kak
Peneliti	:	Yah baik, selanjutnya gitu dalam proses pengembangan kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI tadi, pasti terdapat juga beberapa factor pendukung. Nah sebagai pengurus harian di LDK bagaimana cara yang dilakukan untuk memastikan bahwa aktivitas dan program yang diselenggarakan itu dapat menduduku untuk pembentukan kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI?
Informan	:	Biasanya itu di LDK itu ada konsolidasi atau evaluasi setiap program kerja gitu, nah dari nanti dilihatlah ada ngga pengaruh dari program kerja yang kita laksanakan missal tadi kompetensi kayak ada pembinaan pementor ada ngga efek tau dampaknya sama anak-anak LDK nya tadi. Mungkin itu sih
Peneliti	:	Nahmenurut kakak itu merupakan salah satu strategi juga gitu kan, nah kira-kira ada strategi lain yang sekiranya dapat meringankan pengurus untuk yang lainnya
Informan	:	Untuk startegi yang lainnya itu kak, untuk di pementor sendiri itu kayak bagaimana dapat mengenal antara satu dengan yang lainnya, atau berbicara dengan baik dihadapan orang banyak. Nah ada juga strategi yang dilakukan semisal bertemu langsung atau tabayyun yang dapat membuat diri itu memposisikan dengan siapa berbicara dan mengenal lebih dekat saudara kita

Peneliti	:	Nah itu terkait factor pendukung, selanjutnya adalah bagaimana cara menandai factor penghambat yang sekiranya dapat muncul dalam menjalankan tugas atau Amanah di LDK sendiri gitu dek?
Informan	:	Cara menandainya kalau dari saya sendiri yaitu mencari tahu dulu kenapa tugas atau program kerja yang dilakukan itu ee tidak berjalan dengan baik gitu, nah alau untuk dampak ke seorang guru PAI itu mungkin Ketika bph sendiri tidak pandai atau kurang dalam menjalin silaturahmi tadi gitu nah akan otomatis aka nada kesenjangan juga antara BPH dengan anggota lainnya
Peneliti	:	Nah berarti dari BPH sendiri kira-kira ada tidak melakukan evaluasi untuk anggota lainnya?
Informan	:	Ya kak bener ada, evaluasi dari BPH sendiri itu ada dan biasanya dilakukan evaluasi itu sebulan sekali Dimana dibagi dalam dua zona yaitu tuntungan dan juga pancing yang merangkap dengan Sutomo.
peneliti	:	Nah mungkin itu tadi beberapa pertanyaan yang kakak tanyakan ke adek. Terimakasih banyak yaa dek sudah menjawab pertanyaan kakak
Infroman	:	Iya kak. Sama-sama

2. wawancara anggota pelopor mahasiswa PAI

Hari/Tgl : Senin, 25 Mei 2024
 Lokasi : Lapangan Bola Voli UINSU Pancing
 Informan : Muhammad Ikhsan (Mahasiswa PAI yang tergabung dalam LDK)
 Durasi : 15.12 Menit

Peneliti	:	Menurut Ikhsan sebenarnya apa kompetensi kepribadian itu?
Informan	:	Ya kalau menurut saya, yang saya ketahui bahwa kompetensi kepribadian itu adalah sebuah kemampuan yang dimiliki seorang pendidik tentunya dan itu merupakan salah satu empat dari kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Nah jadi kompetensi kepribadian itu adalah kemampuan, sikap atau tingkah laku seorang yang harus dimiliki dalam dirinya.
Peneliti	:	Nah terus bagaimana seharusnya kepribadian yang harus dimiliki oleh calon Guru PAI?
Informan	:	Ya baik menurut saya ini ya kepribadian yang harus dimiliki oleh sorang guru itu ya tentunya itu seperti yang kita ketahui bahwa dalam Pendidikan islam itu seorang Guru PAI harus memiliki jiwa yang ee lemah lembut,

		<p>kemudian dia juga harus memiliki kepribadian yang penyayang, kemudian perhatian, kemudian tidak suka marah-marah terus ya ramah dan adil dan bijaksana, kenapa? Karena ya memang seperti itu yang diajarkan oleh Rasulullah kepada para sahabatnya Ketika mendidik sahabatnya itu tidak pernah menggunakan kata-kata yang kasar, tidak pernah marah-marah, tapi beliau mendidik para sahabatnya itu dengan penuh kasih sayang dan kelembutan. Nah seperti itulah kepribadian-kepribadian yang harus dimiliki oleh guru PAI tentunya</p>
Peneliti	:	<p>Nah dari jawaban Ikhsan tadi, kira-kira seberapa penting gitu kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI?</p>
Informan	:	<p>Nah tentunya kalau menurut saya itu sangat penting sekali apalagi kita sebagai calon guru PAI. Kenapa? karena kalau tidak ada dalam seorang guru PAI yang namanya kompetensi kepribadian yang saya sebutkan tadi nah maka Ketika dia mendidik anak itu mungkin ee kurang baik gitu jatuhnya, jadi contohnya saja Ketika guru PAI itu dia memiliki sifat yang penuh kasih sayang dan peduli, penuh perhatian kepada muridnya, nah tentu dia bisa menyikapi Ketika ada seorang anak yang misalnya dia murung tidak terlihat semangat untuk sekolah dia bisa menanyakan kenapa gitu, ada apa, ada masalah apa, nah itu jadi dengan kasih sayang itu, dengan penuh kelembutan itu perhatian itu, maka anak-anak tersebut akan memberikan kasih sayang Kembali juga kepada guru tersebut, makanya kompetensi kepribadian itu sangat penting kepada guru PAI</p>
Peneliti	:	<p>Oh iya Ikhsan sendiri termasuk dalam Ldk dan cukup lama juga ya, nah bagaimana pengalaman yang Ikhsan rasakan sendiri sebagai anggota LDK untuk membantu pengembangan kompetensi kepribadian yang relevan yang Ikhsan miliki sebagai guru PAI nantinya gitu?</p>
Informan	:	<p>Ee tentunya pengalaman yang telah saya rasakan gitu pasti ada karena saya sudah cukup lama sekali ikut di LDK ini, jadi salah satu pengalaman yang saya temukan ee dalam mengembangkan kompetensi kepribadian itu ya tentunya yang pertama adalah ee di LDK itu saya menemukan yang namanya apa ya persaudaraan yang dengan penuh kasih sayang, jadi Ketika ee saya pernah tidak aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, nah mereka tidak memarahi saya tapi mereka malah merangkul saya, malah ditanya ada apa? Mengapa tidak aktif Kembali? Nah jadi dari hal-hal seperti itu saya jadi belajar bahwa ya LDK ini mengajarkan untuk kita tuh</p>

		<p>Ketika ingin menasehati orang itu tidak perlu dengan marah-marah atau ketus ataupun membuat sakit hati tetapi kita harus bisa merangkul dengan perhatian dan ee kasih sayang juga agar mereka dan saya juga bisa Kembali lagi pada mereka. Nah seperti itu salah satunya.</p>
Peneliti	:	<p>Oh iya berarti itu menjadi salah satu kontribusi LDK dalam membentuk karakter dan kepribadian sebagai calon Guru PAI khususnya dari Ikhsan sendiri. Nah kira-kira apa kontribusi lainnya yang dapat membentuk kompetensi kepribadian yang Ikhsan miliki?</p>
Informan	:	<p>Tentunya kontribusi lainnya yang saya dapatkan itu ya yang pertama saya belajar yang Namanya ee apay a kepemimpinan dalam organisasi, karena organisasi tersebut juga mengajarkan menjadi seorang ee pemimpin yang baik dan bijaksana dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dan aktivitas yang telah direncanakan gitu kan, nah kemudian juga ee diajarkan yang Namanya persaudaraan yang kuat, jadi saya juga melihat bahwa orang-orang yang ada di LDK ini sangat memotivasi sekali, jadi mereka juga bukan orang-orang yang tidak punya kerjaan gitu, namun mereka memberikan waktunya unuk menjalankan aktivitas keagamaan yang ada di LDK ini.</p>
peneliti	:	<p>Oh iya didalam LDK sendiri kan pasti ada beberapa hal yang menjadi kendala Ikhsan, nah kira-kira apa tantangan tertentu yang Ikhsan hadapi dalam kompetensi kepribadian sendiri melalui LDK ini?</p>
informan	:	<p>Tentunya yang saya hadapi itu adalah dalam menejemen waktu, saya belum bisa mengatur waktu yang baik antara kuliah dan organisasi. Nah jadi karena itu makanya saya tidak bisa selalu ikut terus dalam kegiatan LDK, salah satunya adalah TFI (training for instructure) Dimana suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi kepribadian saya agar meningkatkan kepemimpinan serta publik speaking yang baik, dan berani tampil didepan umu. Nah karena kurangnya manajemen waktu yang saya punya makanya saya belum bisa mengikuti hal itu, dan itu adalah satu tantangan yang saya hadapi. Jadi untuk solusinya saya masih belajar untuk menggunakan waktu saya agar tetap bisa ikut kegiatan LDK dan tidak juga meninggalkan kegiatan perkuliahan sendiri</p>
Peneliti	:	<p>Menurut Ikhsan sendiri selama di IDK apa factor pendukung yang Ikhsan lihat sehingga dapat membantu ikhsan dalam membentuk kompetensi kepribadian seagai calon guru PAI?</p>

Informan	:	Ya ada beberapa Faktor pendukung seperti kegiatan mentoring bersama murabbi, kemudian kajian-kajian keislaman yang menyentuh hati yang dapat membuka mindset kita sebagai guru tentunya ketika mendidik siswa
Peneliti	:	Selama ada di LDK, apa yang menjadi factor penghambat yang dapat menghalangi terbentuknya kompetensi kepribadian dari Ikhsan sendiri?
Informan	:	Mungkin yang jadi faktor penghambat nya itu, ya faktor dalam diri sih kalau saya bilang... Sebab kadang diri masih naik turun iman nya jadi ya kadang aktif dalam kegiatan, kadang enggak. Kadang melewatkan kegiatan yang bagus dalam pembentukan kepribadian terkhusus nya untuk saya sebagai calon guru PAI gitu kan. Nah jadi berkaitan dengan manajemen waktu juga, yang harus bisa di selaraskan dengan kegiatan perkuliahan.
Peneliti	:	Menurut Ikhsan bagaimana LDK sendiri memberi fasilitas yang dapat menunjang pembentukan kompetensi kepribadian tadi?
Informan	:	Tentunya fasilitas yang diberikan ldk cukup banyak seperti kegiatan mentoring, konsolidasi sesama pengurus, kegiatan yang berkaitan dengan aspek kepemimpinan. Dan hal ini sedikit demi sedikit dapat membentuk kepribadian anggota-anggotanya terkhusus nya saya sebagai calon guru pai.
Peneliti	:	Berdasarkan pengalaman ikhsan, apakah di LDK sendiri memiliki hubungan antara kegiatan dan budaya di LDK dengan pembentukan kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI?
Informan	:	Kalau dalam hal itu, yang bisa saya katakan ya adalah beberapa hubungan antara kedua hal tersebut dalam pembentukan kepribadian, misalnya dari segi komunikasi dengan tutur kata yang sopan, tidak kasar, kepedulian nya sesama anggota, budaya nya yang berlandaskan al-quran dan sunnah, sikap anggota yang dibentuk agar ramah tamah dll. tentu hal hal tersebut ada kaitannya dengan pembentukan kepribadian
Peneliti	:	Menurut Ikhsan factor apa yang paling berpengaruh dalam mendukung atau menghambat pembentukan kompetensi kepribadian calon Guru PAI di LDK?
Informan	:	Faktor yang berpengaruh yg mendukung pembentukan kepribadian saya sebagai calon guru pai yaitu faktor dari dalam seperti hubungan yang di bangun antar sesama anggota, yang mana kita akan bertemu dengan berbagai jenis karakter dan hal hal yang baik dari kepribadian

	<p>seseorang dapat kita contoh. Kemudian dari luar yaitu agenda agenda ldk yang bukan hanya sekedar kegiatan namun didalamnya terdapat pengalaman dan nilai nilai pembentukan kepribadian seseorang. Misalnya seperti menjadi pemimpin, bersifat peduli, ramah tamah, lemah lembut dan rasa persaudaraan atau kasih sayang ditanamkan dalam kegiatan " Tersebut.</p>
--	--

Hari/Tgl : Selasa, 04 Juni 2024
 Lokasi : Lapangan FITK UIN Sumatera Utara
 Informan : Nur Ikhsan Kharisma Sitorus
 Durasi : 13.55 Menit

Peneliti	:	Bismillahirrahmanirrahim, izin Ikhsan jadi saya ada beberapa pertanyaan terkait tugas akhir saya, berhubung Ikhsansendiri adalah mahasiswa Pai yang tergabung dalam LDK. Jadi izin ada beberapa pertanyaan yang akan saya tanyakan, jadi yang pertama menurut Ikhsan sendiri sebenarnya kompetensi kepribadian itu apa?
Informan	:	Nah jadi menurut saya kompetensi kepribadian itu adalah ee kepribadian seorang pendidik yang memang harus dimiliki karena kompetensi kepribadian ini sangat penting dalam pembelajaran karena calon pendidik harus mengetahui bagaimana pribadi yang dimiliki mudah dipahami dan mudah dimengerti oleh peserta didik nantinya dan beliau juga harus mengetahui norma-norma apa saja yang perlu dalam kompetensi tersebut, karena kompetensi kepribadian ini melekat pada diri sendiri.
Peneliti	:	Nah tad ikan disampaikan bahwa kompetensi ini sudah melekat dan sangat penting, nah menurut Ikhsan sendiri bagaimana seharusnya kepribadian yang dimiliki oleh calon guru PAI
Informan	:	Ya tentu saja harus ada Namanya nilai spiritual atau nilai kagamaan/religious sebagai guru PAI, pastinya seorang guru PAI harus memiliki nilai religious yang plus gitu dan tentunya adanya sikap dan dia mengetahui norma yang berlaku di Masyarakat baik itu norma hukum, agama, social agar kepribadian tersebut menjadi pribadi yang baik sebagai Guru PAI.
Peneliti	:	Yah untuk selanjutnya, menurut Ikhsan seberapa penting kompetensi kepribadian ini sehingga sebagai calon guru PAI kit aitu harus memiliki kompetensi ini?
Informan	:	Ya tentunya sangat penting karena ee seorang guru itu dilihat menjadi orang yang berwibawa dan berkharisma itu melalui kepribadiannya. Nah kepribadian itu akan

		mencerminkan bagaimana kompetensi pedagogi seseorang, bagaimana kemampuan seorang guru itu untuk berpikir, berprilaku dan bertindak. Jadi tentu saja menjadi tolak ukur sangat pentingnya kompetensi kepribadian tersebut.
Peneliti	:	Oke nah di LDK sendiri Ikhsan sendiri kan udah cukup lama, nah jadi apa yang Ikhsan rasakan atau pengalaman yang ada di LDK untuk membantu dalam pembentukan kompetensi kepribadian?
Informan	:	Ya pengalaman yang saya rasakan Alhamdulillah, saya sudah 2 tahun di LDK banyak pengalaman yang dapat membentuk kepribadian saya. Pertama tentunya saya berkumpul dengan teman-teman yang mereka semua itu bukanlah orang yang baik semestinya tetapi mereka adalah orang yang berubah menjadi baik. Otomatis saya juga yang ada keinginan untuk bermaksiat, tiba-tiba banyaknya teman yang ngajak sholat yuk maka terikutlah saya untuk sholat. Nah yang kedua mungkin ee pengalaman untuk berorganisasi sehingga terbentuknya kompetensi kepribadian yang benar-bener ee social lah gitu membantu bagaimana cara manajemen organisasi sehingga terbentuklah kepribadian yang merasakan social sebagai Masyarakat
Peneliti	:	Berarti lingkungan LDK sendiri memang memiliki pengaruh kepada Ikhsan dalam pembentukan kompetensi kepribadian ya, selanjutnya adalah yang Ikhsan lihat sendiri bagaimana kontribusi LDK dalam membentuk karakter dan kepribadian dari calon Guru PAI?
Informan	:	Ya kontribusi utama LDK ya, saya melihat kontribusi utama itu terletak pada ee bagaimana organisasi itu berjalan dan kemana organisai tersebut akan membawa kita mnuju gitu, karena pengalaman yang saya dapatkan ee bahwa kalau saya sering berkumpul dengan orang yang baik maka InsyaAllah maka kita akan menjadi orang yang baik juga. Maka tentunya ee pengaruh dengan berkumpulnya dengan Bersama orang-orang tersebut menjadi kontribusi utama dalam pembentukan karakter ataupun kepribadian yang baik. Dan abhwa di LDK itu ada yang Namanya kelas pekanan atau mentoring Dimana bertujuan untuk mengenal diri kita siapa, apa masalah kita dan pementor itu memberikan Solusi-solusi secara Islami yang dapat mendorong bagaimana pembentukan kepribadian kita menjadi seorang guru

peneliti	:	Oke itu tadi terkait pengalaman, nah di LDK sendiri apakah Ikhsan memiliki pengalaman khusus yang secara langsung dapat mempengaruhi gitu tentang pembentukan kompetensi kepribadian calon guru PAI ini?
informan	:	Ya untuk pengalaman khusus adalah pengalaman seperti pengabdian, ee menjadi panitia yang tentunya sangat merubahlah pemikiran yng sebelumnya saya kurang aktif di organisasi dan sekarang sudah mulai aktif dan banyak pemikiran-pemikiran dan pandangan yang lebih baik lagi.
Peneliti	:	Oke tadikan ada mengatakan pema, mungkin ada ee beberapa agenda gitukan, nah pema juga merupakan salah satu agenda besar yang bisa membuat kita mengambil banyak hikmah bagi yang mengikutinya. Nah apakah terdapat tantangan tertentu dalam pengembangan kompetensi kepribadian Calon Guru?
Informan	:	Ya tentunya tantangan itu sangat banyak, karena kita itu terjun ke Masyarakat pasti sangat diperlukan gitu dan itu termasuk pada pembentukan kompetensi kepribadian karenakan dari mana pribadi kita lebih baik adalah butuhnya respek kepada Masyarakat, kalau pribadi kita baiktentu Masyarakat itu akan dengan mudah bergaul dengan kita, maka pendekatan ke Masyarakat itu harus lebih baik begitu.
Peneliti	:	Nah jadi menurut Ikhsan Faktor-faktor apa saja yang Ikhsan rasakan untuk membantu diri Ikhsan sendiri dalam pembentukan kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI?
Informan	:	Iya untuk kegiatannya itu, ada yang Namanya training for dai, yang dapat membantu public speaking gitukan untuk menjadi seorang guru Pai atau pendidik, ada juga training for instruktur untuk membantu bagaimana menjadi instruktur gitu karena beberapa materi yang ada di training for instruktur itu bisa dipakai untuk mengajar, selanjutnya ada pengabdian Masyarakat gitukan untuk bagaimana kita bersosialisasi dengan Masyarakat, dan banyak sekali kegiatan di LDK yang menurut saya sangat berpotensi untuk membentuk kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI
Peneliti	:	Oke itu tadi tentang factor pendukungnya, nah kira-kira apa saja gitu yang menjadi factor penghambat Ikhsan dalam pembentukan kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI?
Informan	:	Nah jadi untuk fator penghambat yang mungkin saya alami adalah yang pertama karena terbentur beberapa

		waktu dengan kegiatan saya diluar agenda LDK, yang kedua karena saya sendiri juga mengerjakan tugas seperti penelitian, observasi lapangan dan miniriset, dan yang terakhir adalah dari pribadi saya sendiri kadang suka mageran
Peneliti	:	Itu tadi factor penghambatnya, bagaimana peran dari LDK sendiri dalam memberikan fasilitas pengembangan pembentukan kompetensi kepribadian calon Guru PAI?
Informan	:	Ya untuk fasilitasnya sendiri seperti adanya kegiatan yang saya sebutkan tadi, yaitu training for dai, training for instruktur dan segala macam kegiatan lainnya seperti kajian dan lainnya, itu adalah beberapa fasilitas yang diberikan dalam pengembangan pembentukan kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI
Peneliti	:	Oke selanjutnya adalah apakah ada gitu dari LDK sendiri kayak melakukan hubungan dengan organisasi lain yang dapat membentuk gitu kompetensi kepribadian dari Calon Guru PAI?
Informan	:	Nah untuk hubungan ee itu dlam kegiatan ya tentu sangat banyak, baik itu mungkin kadang ada juga dia sosialisasi tentang kegiatan yang akan dilakukan, ada juga silaturahmi dengan organisasi internal da eksternal, sosialisasi ke Biro, civitas akademik dan itu merupakan hubungan yang dapat membentuk kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI
Peneliti	:	Oke tadi sudah disebutkan terkait factor pendukung maupun penghambat, nah yang paling berpengaruh menjadi factor pendukung maupun penghambat dalam diri Ikhsan kira kira apa gitu?
informan	:	Ya untuk factor pendukungnya tentunya hadirnya kegiatan yang ada di LDK itu adalah satu bentuk yang terbentuknya kompetensi kepribadian calon guru PAI serta factor lingkungan, untuk factor penghambatnya yaitu terletak pada diri saya sendiri karena sayalah yang memilih jalan sendiri apakah kepribadian ana ini baik dan buruk.
Peneliti	:	Alhamdulillah, mungkin itu beberapa pertanyaan yang saya tanyakan, terimakasih banyak Ikhsan sudah menjawab dan membantu saya
informan	:	Ya sama-sama

Hari/Tgl : Selasa, 04 Juni 2024
 Lokasi : Lapangan FITK UIN Sumatera Utara
 Informan : Arif Rahman Hakim

Durasi	:	14.00 Menit
Peneliti	:	Bismillahirrahmanirrahim, izin ya Arif ada beberapa pertanyaan yang ingin saya sampaikan karena Arif anak PAI dan penelitian terkait tugas akhir saya ini tentang calon Guru PAI juga. Jadi pertanyaan pertama saya, menurut Arif ee apa sebenarnya kompetensi kepribadian itu?
Informan	:	Ya menurut saya yang dipelajari selama kuliah itu dibagian itu kompetensi guru ada 4, yaitu salah satunya kepribadian. Nah kepribadian ini seorang guru harus memiliki ee sopan santun, e memiliki suri teladan untuk peserta didiknya karena dialah yang digugu dan ditiru karena memiliki sikap sopan, ee memiliki norma dan rendah hati supaya siswa itu tidak menyepelekan kita dengan adanya kompetensi kepribadian ini
Peneliti	:	Nah menurut Arif sendiri ee sebagai calon guru Pai, bagaimana sih seharusnya kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang calon guru PAI?
Informan	:	Nah yang seperti saya bilang tadi, itu harus dimiliki seorang guru PAI karena guru PAI dibidang di sekolah kalau Perempuan ustadzah kala laki-laki ustadz, tapi belum tentu seperti tukang, nah tapi itulah pandangan seorang murid kepada kita. Itu tak bisa bisa dipungkiri karena kita masuk di Pendidikan agama islam dan juga makanya kita memiliki norma dan juga sikap, maka kita lainkan bagaimana perilaku kita dengan siswa dan dengan teman kita, dan kita harus pandai-pandai melihat situasi supaya bisa di gugu dan ditiru jangan menjadi guru yang malah tidak dapat dicontoh oleh peserta didiknya.
Peneliti	:	Oke itu tadi kenapa kita sebagai calon Guru PAI harus mempunyai kompetensi kepribadian, nah menurut Arif sendiri seberapa penting kompetensi kepribadian ini sehingga calon guru PAI harus memiliki kompetensi ini?
Informan	:	Oke jadi itu sangat penting, karena kompetensi itu sudah dirancang oleh pemerintah, ada 4 yah itu ada kepribadian, sosial, professional dan satu lagi pedagogi ya. Nah itulah yang harus dimiliki oleh seorang Guru PAI, dan Dimana disini yang Namanya guru Pai sangat penting dibagian kepribadiannya untuk nilai oleh seorang siswa.
Peneliti	:	Oke Arif sendiri bisa dibidang cukup lama di LDK sendiri gitu kan, nah jadi saya ingin bertanya terkait LDK nya sendiri bagaimana yang Arif rasakan sebagai anggota yang ada di LDK untuk membantu Arif sendiri gitu dalam membentuk kompetensi kepribadian sebagai calon guru PAI gitu?

Informan	: Nah di LDK sendiri, banyak yang berpandangan bahwa setiap orang yang masuk ke LDK adalah kayak sosok ustadz gitu atau orangnya kayak baik-baik aja atau ngga ada negatifnya, memang benar orang ingin masuk LDK tujuannya untuk menjadi baik, nah secara otomatis berada didalam lingkungan LDK yang cukup baik otomatis mempengaruhi diri saya juga, seperti cara komunikasi dan ada beberapa Batasan yang memang secara tidak langsung dapat mengarahkan kita untuk merubah diri secara perlahan-perlahan khususnya pada kepribadian diri yang berlandaskan islam.
Peneliti	: Nah program di LDK sendiri kan ada banyak tuh, teutama ada beberapa departemen seperti kaderisasi atau humjar, nah jadi eemenurut Arif sebagai nggota LDK, program apa saja yang ada sehingga dari program tersebut itu ee secara langsung ataupun tidak langsung dapat membuat Arif miliki kompetensi kepribadian sebagai calon Guru PAI?
Informan	: Nah ee kalau saya bilang ada, dan salah satunya saya pernah menjabat sebagai sekretaris di fakultas FITK, dan ada beberapa pelatihan-pelatihan atau kajian yang dibuat oleh kapel dengan tujuan untuk membangun terbentuknya kepribadian dan ada juga program dari LDK seperti Pema, Dimana ini juga membentuk ya seperti Guru PAI, karena di pema ini juga ada mengajar baik itu mengaji atau untuk mengajar anak-anak untuk ikut dalam ajang perlombaan dan disitu juga membentuk kepribadian kita untuk, ada juga Imfest dan kegiatan lain.
peneliti	: Nah dari pengalaman yang telah Arif sampaikan tadi, pasti ada gitu pengalaman khusus yang bahwa program itu dapat membentuk kompetensi kepribadian calon Guru PAI gitu?kira-kira pegalaman Arif apa gitu?
informan	: Nah ee yang saya ikutin yah yaitu pema periode lalu sebagai volunteer, dan saya banyak melihat seperti kak Alya yang mengajar dengan anak-anak gitu kan, dan saya melihat bagaimana beliau mengajar dan secara tidak langsung saya memperhatikan, lalu saat giliran saya, saya berusaha untuk mengajar dengan maksimal dan sabar menghadapi berbagai kriteria dari masing-masing anak. Dan saya pernah ikut juga training for instruktur dan itu juga untuk seorang guru sangat baik untuk diikuti, karena manfaatnya adalah untuk kita sendiri dapat menguasai kelas, menguasai pembelajaran, karena selain kompetensi pedadogi, ada juga kompeteni professional yang Dimana hal itu akan berkesinambungan dengan kompetensi kepibadian.

Peneliti	:	Nah itu terkait pengalaman gitukan, nah terkait tantangan Arif tersendiri kira-kira ada atau ngga?
Informan	:	Untuk tantangan atau hambatan, karena saya baru pertama kali menekuni organisasi bidang keagamaan, yang sebelumnya saya belum pernah dan ini baru pertama kali, dan makanya ada beberapa pandangan yang menurut saya, saya kurang disini awal-awalnya karena awalnya cara berpakaian saya yang masih kadang lebih suka bebas dan suka pakai kaus dan yang penting menutup aurat. Dan otomatis setelah lama beradaptasi alhamdulillah saya sudah mulai membiasakan diri dan perlahan-lahan mulai membentuk diri saya memiliki kepribadian yang cukup baik
Peneliti	:	Nah bagaimana peran LDK sendiri dalam memfasilitasi orang-orang untuk membentuk kompetensi kepribadian dari calon guru?apakah ada dikhususkan?
Informan	:	Kalau menurut saya itu ada yaitu mentoring, mentoring adalah salah satu metode yang digunakan untuk membentuk kepribadian seseorang karena ada taujih, dan ada pengalaman, juga ada pembentukan etika kepada lawan bicara atau kepada teman, dan tujuan itu untuk membentuk kepribadian yang lebih baik
Peneliti	:	Oke terakhir nih dari saya terkait factor pendukung apa yang dimiliki sehingga dapat bertahan disini?
Informan	:	Nah kalau menurut saya faktor pendukungnya, untuk kepribadian pasti akan tumbuh dengan sendirinya, tapi saya rasa di LDK ini sangat banyak membantu saya untuk mengembangkan soft skill saya dan bakat, serta segala kemampuan yang saya punya sehingga saya berani tampil dan mengubah diri perlahan menjadi lebih baik. Contohnya dengan kegiatan di Imfest misalnya menjadi MC, yang dituntut untuk tampil dan dapat menguasai panggung, hal itu tentunya membentuk mental yang baik dan ternyata hal itu saya dapatnya karena sering dibentuk dalam beberapa agenda seperti training for instuktur tadi. Dan terkait kepribadian itu, di LDK sendiri secara tidak langsung membentuk hal tersebut karena ada beberapa peraturan yang kita ikuti dan kelamaan kita akan terbiasa
Peneliti	:	Ya mungkin itu tadi yaa, beberapa pertanyaan saya. Terimakasih sudah menjawab pertanyaan saya.
Informan	:	Iyaa sama-sama

3. Wawancara mahasiswa PAI pihak eksternal

Hari/Tgl : Kamis, 06 Juni 2024
 Lokasi : Lapangan depan Biro
 Informan : Muhammad Ihsanul Fikri (pengamat)
 Durasi : 09.30 Menit

Peneliti	:	Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Informan	:	Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh
Peneliti	:	Ya baik, Ihsan sendirikan dari PAI 1, dan dikelas ada beberapa anak PAI yang tergabung dalam LDK. Nah Ihsan sendiri bisa menilai apakah kira-kira saat mereka sebelum mengikuti LDK atau sesudah apakah ada perubahan atau tidak didalam dirinya masing-masing . Jadi ee ada beberapa pertanyaan yang akan saya sampaikan ke Ihsan sendiri. Yang pertama menurut Ihsan apa itu sebenarnya kompetensi kepribadian calon Guru PAI?
Informan	:	Ee menurut saya ya kompetensi kepribadian itu kemampuan pribadi seseorang terhadap ee kemampuan dia terhadap diri sendiri, apakah dia itu bisa menghadapi ataupun kompetitif
Peneliti	:	Oke dari jawaban Ihsan tadi, ee bagaimana gitu seharusnya kepribadian yang dimiliki oleh Calon Guru PAI?
Informan	:	Oo tentunya untuk kepribadian seseorang itu salah satunya kayak sikap mulia, sholeh terus menjadi suri tauladan yang baik bagi ee anak-anak didiknya nanti.
Peneliti	:	Oke menurut Ihsan sendiri seberapa penting kompetensi kepribadian ini sehingga sebagai calon guru PAI harus memilikinya?
Informan	:	Ya sebagai calon Guru PAI itu, sangat penting sekali karena sebagai calon Guru PAI kita pasti akan menjadi patokan untuk anak didik, kalau sebagai guru sikap kita baik maka anak didik bisa meniru sikap kita yang baik. Seperti peribahasa apa yang kita tanam itulah yang akan kita tuai
Peneliti	:	Nah kita berangkat ke LDK, Ihsan juga tau kan bahwa LDK adalah organisasi internal kampus Dimana dikelas Ihsan juga ada beberapa anak LDK gitu kan. Nah jadi pandangan Ihsan pada peran LDK terhadap pembentukan kompetensi kepribadian calon guru berdasarkan pengamatan Ihsan bagaimana?
Informan	:	Ee menurut yang saya amati, teman-teman saya yang ada dikelas sebelum dan sesudah ikut LDK terlihat gitu perbedaannya. Seperti sahabat saya sebelum dia masuk

		LDK agak kurang gitu namun sesudah masuk LDK, Alhamdulillah dan InsyaAllah akhlaknya sudah mulai lebih baik lagi dari yang sebelumnya dan mencerminkan seorang yang sholeh.
peneliti	:	Nah berangkat dari hal tadi berarti terdapat beberapa perbedaan yang Ihsan liat sendiri. Kira-kira apa saja gitu perubahan atau perbedaannya?
informan	:	Nah contohnya adalah seperti sholatnya, awalnya dia masih ada bolong-bolongnya dan kadang menunda tetapi setelah masuk LDK perlahan dia mulai mendisiplinkan dirinya untuk tidak ketinggalan sholat atau menundanya, bahkan dia perlahan mulai mengajak saya dan teman lainnya gitu.
Peneliti	:	Oke untuk seanjutnya adalah, kegiatan-kegiatan di LDK juga pasti banyak gitu kan, mungkin Ihsan juga tau karena ada sahabat dekatnya kan, apakah ad aitu kegiatan dari LDK sendiri yang paling efektif dalam pembentukan kompetensi kepribadiannya sebagai calon guru PAI?
Informan	:	Ee program LDK yang paling efektif menurut saya adalah yang duduk di lingkaran atau mentoring ya sering disebutnya, nah hal itu kalau diikuti secara teratur dan terus menerus maka akan menambah pengetahuan wawasan dan darisitu juga teman-teman LDK kit aini belajar secara tidak langsung untuk disiplin dan pengembangan kompetensi kepribadian ntuk dirinya kedepannya.
Peneliti	:	Nah oke itu tadi yang paling efektif menurut Ihsan karena terjadi secara rutin yaitu seminggu sekali. Apakah Ihsan sendiri melihat dampak positif dari kegiatan tersebut?
Informan	:	Oo ya tentu seperti yang saya bilang tadi terkait teman aya tadi, karena dia memperbaiki dirinya dengan baik dan bahan mulai mengajak saya sendiri yang kadang masih uring-uringan kadang dalam mengasah kompetensi kepribadian diri saya
Peneliti	:	Ihsan sebagai pengamat gitu kan, kira-kira apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dalam LDK dalam pembentukan kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI?
Informan	:	Ee kita mulai dari kelebihan terlebih dulu ya, kalau kelebihannya itu cukup banyak yaitu dengan pembuatan mentoring tadi, terus ada kayak program tahfiz di LDK karena bisa menjadi program unggulan karena anak-anak di LDK itu kayak ada menghafal Al-Quran jugakan. Kalau untuk kekurangannya adalah dari program LDK yang kurang menonjol khususnya pada Mahasiswa Pai,

		atau dapat dikatakan program LDK masih dikhususkan pada orang-orang yang berada di dalam LDK sendiri gitu
Peneliti	:	Oke pertanyaan terkahir nih. Kira-kira apa rekomendai atau saran Ihsan kepad LDK dalam proses pembentukan kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI?
Informan	:	Harapannya yaa untuk LDK, saya berharap LDK itu membuat program yang lebih menonjolkan ke program Pendidikan, atau kayak seminar tentang keguruann yang menyangkut kopetensi kepribadian yang dapat menarik warga Masyarakat kampus nantinya khususnya calon guru PAI
Peneliti	:	Baik itu tadi ya jawaban Ihsan terkait harapan ataupun rekomendasinya. Terimakasih saya ucapkan karena telah membantu saya dan menjawab pertanyaan saya
Informan	:	Iya sama-sama

Hari/Tgl : Senin, 24 Juni 2024
 Lokasi : Lapangan FITK UIN Sumatera Utara
 Informan : Nurul Ila
 Durasi : 07.31 Menit

Peneliti	:	Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Informan	:	Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh
Peneliti	:	Ya disini saya akan memberikan beberapa pertanyaan git uke ila sendiri karena Ila adalah salah satu mahasiswa PAI, Dimana dikelas Ila sendiri ada beberapa orang yang tergabung dalam LDK. Nah jadi mungkin izin saya langsung mengajukan beberapa pertanyaan, pertanyaan pertama ini terkait kompetensi kepribadian gitu. Menurut Ila apa sebenarnya kompetensi kepribadian itu?
Informan	:	Kalau menurut ila kompetenis tu kan kemampuan yang dimiliki ole seseorang, sedangkan kepribadian itu berkaitan dengan karakter. Nah kompetensi kepribadian itu adalah kemampuan yang dimiliki seorang gur yang berhubungan dengan karakter personalnya.
Peneliti	:	Menurut Ila sendiri bagaimana seharusnya kompetensi kepribadian yang harsu dimiliki oleh seorang calon guru pai?
Informan	:	Ehm, menurut ila kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang calon guru PAI salah satunya adalah harus berwibawa, bijaksana, berakhlakul karimah dan juga ee lebih dewasa gitu

Peneliti	:	Nah itu tadi sosok atau kepribadian yang harus dimiliki oleh calon Guru PAI. Nah menurut pandangan Ila, seberapa penting Kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI?
Informan	:	Menurut Ila kompetensi kepribadian itu sangat penting karena ee kepribadian itu kan termasuk karakter, sementara masa sekarang itu karakter ini sudah merosot, jadi sebagai seorang guru kita harus menunjukkan karakter yang baik sehingga nantinya yang akan ditiru oleh para peserta didik
Peneliti	:	Nah anggi izin masuk ke peran LDK sendiri ya Ila. Menurut Ila bagaimana pandangan dengan LDK sendiri dalam membentuk kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI?
Informan	:	Peran LDK dalam membentuk kompetensi kepribadian itu ee LDK membentuk karakter-karakter yang menumbuhkan ee sifat-sifat Islami karena lingkungan mereka juga mendukung
peneliti	:	Nah jadi itu tadi pandangan Ila, apakah didalam kelas Ila apakah terdapat perbedaan anatara mahasiswa pai yang terlibat dalam LDK maupun yang tidak?
informan	:	Menurut Ila, ada beberapa perbedaannya salah satunya adalah anak-anak LDK itu lebih percaya diri ngomong didepan kelas dan mudah berbaur, tapi juga tergantung lingkungannya juga.
Peneliti	:	Nah oke itu tadi terkait ee pandangan Ila terkait perbedaan yang ada. Nah pastikan ada beberapa factor yang mempengaruhinya, menurut Ila sendiri gitu kira-kira kegiatan atau program apa yang paling efektif dalam pembentukan kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI?
Informan	:	Salah satunya yaitu mentoring atau bisa juga kayak pelatihan, seperti pelatihan for instruktur yang membuat mereka percaya diri berbicara atau membawakan sebuah kegiatan gitu.
Peneliti	:	Selanjutnya apakah Ila melihat ada dampak positif dari kegiatan tersebut?
Informan	:	Pasti dampak positifnya yang dilihat, Dimana mereka membuat kita atau mengajak kita juga untuk kayak sholat tepat waktu, dan mereka juga ramah serta kalau dikelas aktif juga dan berpikir kritis
Peneliti	:	Nah menurut Ila sendiri apa yang menjadi kelebihan dan kurang dari LDK dalam membentuk kompetensi kepribadian Calon guru PAI?
Informan	:	Untuk kelebihannya yaitu seperti yang saya sebutkan tadi dia membawa pengaruh lingkungan yang positif

		pada teman-teman sekelas kalau untuk kekurangannya kayak alokasi waktu dari kegiatan-kegiatan di LDK yang banyak gitu
Peneliti	:	Menurut ila apakah di LDK itu ada pola tertentu untuk menunjang pembentukan kompetensi kepribadian calon Guru PAI?
Informan	:	Ada, contohnya kayak pelatihan publik speaking yang dilakukan oleh LDK gitu
Peneliti	:	Nah dari sudut pandang ila, kira-kira apa saran atau rekomendasi untuk LDK dalam pembentukan kompetensi kepribadian dari calon Guru PAI?
Informan	:	Sarannya adalah sesuai dengan kekurangan yaitu dalam alokasi waktu, agar beberapa program kerjanya itu ngga usah banyak atau terlalu padat juga sehingga dapat dengan mudah diikuti.
Peneliti	:	Baik Ila, terimakasih sudah menjawab pertanyaan saya. Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Informan	:	Iya anggi sama-sama. Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Hari/Tgl : Selasa, 25 Juni 2024
 Lokasi : Taman FITK
 Informan : Ratih Widya
 Durasi : 13.25 Menit

Peneliti	:	Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Informan	:	Waalaikumussalam Warahmatullah Wabarakatuh
Peneliti	:	Ya baik sebelumnya disini saya izin melakukan wawancara ke ratih selaku mahasiswa PAI, yang Dimana dikelas ratih itu ada beberapa yang tergabung dalam LDK, dan Ratih pasti tahu sedikit banyaknya tentang LDK seperti apa gitu Nah mungkin langsung saja disini ada beberapa pertanyaan, yang pertama adalah terkait kompetensi kepribadian, menurut Ratih apa itu kompetensi kepribadian?
Informan	:	Ee baik tadi berkaitan tentang kompetensi kepribadian ya, nah jadi kompetensi kepribadian itu merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru gitu kan, nah kalau menurut saya kompetensi itu kan berasal dari 2 kata yaitu kompetensi dan kepribadian, kalau kita artikan kompetensi itu kan kayak kemampuan atau kemampuan yang kita miliki, jadi bisa dikatan kemampuan dari kepribadian kita atau seseorang. Nah kalau menurut saya kompetensi kepribadian ini bisa

		berkaitan dengan karakter seseorang kayak misalnya ee seseorang yang memiliki keterampilan dalam mengelola emosi, mudah beradaptasi dengan lingkungan, muah berinteraksi kemudian juga kepribadian yang dapat lebih mudah gitu untuk berkomunikasi dengan sekelilingnya
Peneliti	:	Nah menurut Ratih sendiri sebenarnya bagaimana sih gitu seharusnya kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh calon Guru PAI?
Informan	:	Ee menurut saya jika kita menjadi Guru Pai itu, ada beberapa yang harus kita miliki. Contohnya adalah guru itu kan adalah seseorang pendidik yang mengarahkan, membimbing juga membentuk peserta didik, nah tentunya guru yang sedang mengarahkan itu pasti akan dicontoh oleh guru maka kita harus memiliki ketauladanan yang bisa dicontoh, terus kesolehan dan ada juga komunikasi yang baik. Bagaimana kita bisa menjadi guru untuk memberikan materi kepada peserta didik maka kita harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Lalu, kalau kita menjadi guru itu kan palagi dikelas pasti banyak peserta didik maka kita juga harus peka dalam mengajar kepada siswa. Itu tadi menurut saya kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh calon Guru PAI
Peneliti	:	Nah itu tadi ya beberapa yang harus dimiliki, menurut Ratih sendiri seberapa penting kompetensi kepribadian bagi calon Guru PAI?
Informan	:	Ee menurut saya kompetensi kepribadian sama pentingnya dengan kompetensi kepribadian lainnya. Kita menjadi guru itu tidak hanya bertanggung jawab menyampaikan tentang agama saja, tapi kita bertanggung jawab untuk membentuk karakter dari siswa itu kepribadianya berdasarkan kemampuan yang kita miliki, bagaimana kita bisa mengubah karakter siswa kalau karakter kita saja kurang baik, maka itulah pentingnya kompetensi kepribadian tadi.
Peneliti	:	Oke mungkin langsung saja dari saya sendiri tentang LDK sendiri, kan dikelas ada beberapa anak LDK, nah bagaimana pandangan Ratih terkait peran LDK dalam membentuk kompetensi kepribadian dari calon guru Pai berdasarkan yang Ratih amati?
Informan	:	Baik nah tadi bagaimana pandangan saya gitu kan, itu sepengetahuan saya kepada teman-teman saya yang berkecimpung atau tergabung dengan LDK itu bisa dilihat dari yang awalnya bisa kita lihat dari keadaan luarnya lebih dulu seperti cara berpakaian serta sikap yang dimiliki. Kemudian dari tutur katanya yang lembut,

		dan mereka juga kayak memiliki interaksi yang baik antar satu dengan yang lainnya. Maka peran LDK itu cukup tampak karena mereka menerapkan apa yang didapat didalam kehidupan sehari-harinya
peneliti	:	Nah ratih kan ada beberapa teman-teman anak LDK gitu kan, nah jadi otomatis ratih tahu sedikit banyaknya kegiatan di LDK. Apakah ada program atau kegiatan di LDK yang menurut ratih dapat membentuk komprtrnsi kepribadian calon Guru PAI?
informan	:	Baik menurut saya program dari LDK sendiri yang efektif itu ada kayak kajian rutin yang dilakukan oleh LDK cukup efektif bagi yang mengikutinya gitu, karena tadi sudah saya sampaikan terkait hal yang harus dimiliki lainnya adalah keteladanan dan kesalehan, Dimana dari kajian rutin tadi dapat menambah ilmu pengetahuan gitu.
Peneliti	:	Nah itu tadi secara tidak langsung bebrapa program itu mempengaruhi kompetensi kepribadian gitu. Menurut ratih sendiri nih apa yang menjadi kelebihan dan kekurang dari LDK ini dalam membentuk kompetensi kepribadian calo Guru PAI?
Informan	:	Kalau menurut saya kelebihanannya itu cukup banyak yaitu pogram mereka yang ikut kajian rutin, mentoring atau kayak pengkaderan itu kan ya, yang secara tidak langsung lama-kelamaan akan membentuk karakter yang baik untuk mereka yang mengikutinya, yaitu banyak kegiatan yang dilakukan. Namun karena banyaknya kegiatan tadi jadi mungkin ee terlalu menumpuk Dimana kayak senin Selasa Rabu sudah ada gitu, walau tidak menghambat perkuliahan hanya saja pasti meleihkan karena bayaknya agenda yang dilakukan
Peneliti	:	Oke pertanyaan terakhir untuk ratih nih ya terkait jawaban-jawaban ratih tadi Kira-kira apa rekomenadi atau harapan terkait LDK kedepannya agar lebih efektif dalam membentuk kompetensi kepribadian dari calon guru PAI?
Informan	:	Saran yah, mungkin dari saya gini lebih merangkul atau dari kegiatan yang banyak tadi, saya merasa banyak yang difokuskan pada orang-orang yang tercabung dalam LDK, kayak pelatihan-pelatihan gitu kan, atau ada pema, kecuali kalau kajian yang etrbuka untuk umum memang kan, nah menuru saya agar lebih di buka untuk umumnya agak dibanyakin agar lebih banyak mengenal LDK juga kan
Peneliti	:	Baik itu tadi ya rekomendasi atau saran dari Ratih. Semoga kedepannya sebagai calon guru juga kita memiliki kompetensi yang lebih baik lagi.

		Mungkin itu saja dari saya, terimakasih untuk waktunya. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Informan	:	Iya sama-sama. Aamiin. Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh

Lampiran V. Dokumentasi Hasil Wawancara

Wawancara dengan pengurus harian LDK



Wawancara dengan anggota pelopor mahasiswa PAI





Wawancara dengan mahasiswa PAI sebagai pihak eksternal



SUMATERA UTARA MEDAN



Lampiran VI. dokumentasi kegiatan

Pengabdian Masyarakat (belajar mengaji dan sosialisasi pembuatan sabun)





Training for instructor



Lampiran VII. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-5106/ITK.III/ITK.V.3/PP00.9/04/2024

26 April 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah UIN Sumatera Utara

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Anggi Arneta
NIM : 0301202036
Tempat/Tanggal Lahir : Sorba Bandar, 24 Februari 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Sorba Bandar Kelurahan Bah Tonang Kecamatan Raya Kahean

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Izzah UIN Sumatera Utara Dalam Membentuk Kompetensi Kepribadian Calon Guru PAI

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 26 April 2024
a.n. DEKAN
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Digitally Signed

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 197504112005012004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran VIII. Surat Balasan Penelitian



Medan, 02 Juli 2024

Nomor : 11-053/SEK/LDK Al-Izzah-SU/e/VII/2024

Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga kita masih diberi kekuatan dan kesehatan Aamiin.

Berdasarkan surat nomor: **B-5106/ITK.III/ITK.V.3/PP.00.9/04/2024** tanggal 26 April 2024, perihal permohonan izin riset pendahuluan dalam rangka pengerjaan skripsi/karya ilmiah atas nama mahasiswa:

Nama : Anggi Arneta
 Nim : 0301202036
 Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam

Bersama surat ini kami sampaikan, bahwasanya mahasiswa di atas tersebut kami terima untuk melakukan penelitian pada LDK Al-Izzah UIN Sumatera Utara.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pengurus Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Medan Periode 2024/2025

Ketua Umum



Ahmad Arief
 NIM. 0102222047

Sekretaris Umum



Mita Atiqah br Ginting
 NIM. 0302211013

Lampiran IX. Bukti Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI
Semester Gasal/Gesap Tahun Akademik 2017/2018

Nama: <u>Agus Agus</u>		Pembimbing I: <u>Dr. W. Basrah, M.Pd, M.A.</u>	
NIM: <u>030210010</u>		Pembimbing II: <u>Dr. M. Mubandah, M.Pd, M.A.</u>	
Prodi: <u>Biologi</u>		S1: <u>Biologi</u>	
Jurusan: <u>Biologi</u> Fakultas: <u>Ilmu Kehutanan</u> Universitas: <u>Universitas Sumatera Utara</u>			

P E R Y O D E	PENGIMBING I			PENGIMBING II		
	Tgl.	Materi Bimbingan/Saran	T. Tangan	Tgl.	Materi Bimbingan/Saran	T. Tangan
I	21 Januari 2018	Memahami latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>	21 Januari 2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
II	21 Januari 2018	Memahami rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>	21 Januari 2018	Menyusun rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
III	21 Januari 2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>	21 Januari 2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
IV	21 Januari 2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>	21 Januari 2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
V	21 Januari 2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>	21 Januari 2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
VI	21 Januari 2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>	21 Januari 2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
VII						

VIII	21/1/2018	<u>Agus Agus</u>	<i>[Signature]</i>	21/1/2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
IX	21/1/2018	<u>Agus Agus</u>	<i>[Signature]</i>	21/1/2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
X	21/1/2018	<u>Agus Agus</u>	<i>[Signature]</i>	21/1/2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
XI	21/1/2018	<u>Agus Agus</u>	<i>[Signature]</i>	21/1/2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
XII	21/1/2018	<u>Agus Agus</u>	<i>[Signature]</i>	21/1/2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
XIII	21/1/2018	<u>Agus Agus</u>	<i>[Signature]</i>	21/1/2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
XIV	21/1/2018	<u>Agus Agus</u>	<i>[Signature]</i>	21/1/2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
XV	21/1/2018	<u>Agus Agus</u>	<i>[Signature]</i>	21/1/2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>
XVI	21/1/2018	<u>Agus Agus</u>	<i>[Signature]</i>	21/1/2018	Menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>

Medan, 21 Juli 2017
 An. Dekan
 Ketua Prodi/Program Studi
[Signature]
 Dr. Mubandah, M.Ag
 NIP. 197504112009012014

Catatan: Pada Saat Bimbingan, Kartu ini Harus Di Isi Dan Ditandatangani Oleh Pembimbing

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Anggi Arneta
2. NIM/Prodi : 0301202036/Pendidikan Agama Islam
3. Tempat, Tanggal Lahir : Sorba Bandar, 24 Februari 2002
4. Email/No. Hp : arnetaanggi757@gmail.com/082164314232
5. Alamat : Sorba Bandar
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Nama Ayah : Joni Amansyah
8. Nama Ibu : Salli Yanti

B. Pendidikan

1. SD Negeri 094103 Bah Tonang : 2008-2014
2. SMP Swasta Karya Bhakti Bah Tonang : 2014-2017
3. SMA Negeri 5 pematangsiantar : 2017-2020

C. Pengalaman

1. Bendahara ROHIS periode 2018/2019
2. Koordinator Keakhwatan LDK Al-Izzah UINSU periode 2022/2023